

obot CPL (%)	50	50	0	0	100

Matriks Kesesuaian CPMK terhadap Visi Universitas, SDGs, dan Research Based Learning (RBE)

Korelasi CPMK terhadap Visi Universitas, SDGs, dan RBL

**contoh*

Aspek	CPMK			
	CPMK1	CPMK2	CPMK3	CPMK...
Sosio-Teknopreneur	-	-	-	-
SDGs ke-	-	-	-	-
RBL	-	-	-	-

Centang aspek yang sesuai dengan CPMK, Khusus SDGs dituliskan nomor SDGs yang sesuai di CPMK terkait

Bahan Kajian / Materi Pembelajaran

Tuliskan materi / bahan kajian MK, secara rinci, dengan penulisan secara

1.Penerapan Pertanian Organik

2.Pemilihan Lahan menuju Pertanian Organikssifikasi Kesesuaian

3. Bioteknologi Pertanian

4. Pemilihan Tanaman dan lahan sesuai kondisi lingkungan dan pasar

Pustaka Pembelajaran

Utama :

Tuliskan referensi utama dalam susunan berurut (untuk gaya penulisannya bebas)

1. Penangan lahan kritis dari masa ke masa

2. Konsep pemilihan tanaman pangan dan tanaman tahunan

3. Sistem penanganan penyakit tanpa menggunakan [u]fuk kimia buatan

Pendukung :

1. Bioteknologi pertanian

2. Produk Rekayasa Genetika

3. Penggunaan pupuk organik dan mengurangi penggunaan pupuk kimia buatan.

4., Manajemen dan sistem usaha di Bidang Pertanian terpadu yang berkelanjutan

Kriteria Penilaian

Kriteria dan Item Penilaian

Rentang Skor	Huruf Mutu	Kategori	Status Kelulusan
≥87	A	Sangat Baik	LULUS
78 - <87	AB	Baik Sekali	
69 - <78	B	Baik	
60 - <69	BC	Sedang	
51 - <60	C	Cukup	TIDAK LULUS
41 - <51	D	Kurang	
<41	E	Gagal	

Rencana Evaluasi

Metode Pembelajaran Case Method/Team-Based Project

Non Case Method/Team-Based Project

**centang yang cocok*

**Contoh*

Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	Distribusi Bobot /CPMK (%)				Total Bobot Case Method/Team-Based Project / Total CPMK	Total Bobot Non Case Method/Team-Based Project /Total CPMK
		CPMK 1 (50%)	CPMK 2 (50%)				
Aktivitas Partisipatif	Case Method		100			50,0	5,0
Hasil Proyek	Team-Based Project					0,0	

14 sampai 16	Mahasiswa mampu menguasai tahap tahap pengelolaan budidaya tanaman kelapa sawit dari persiapan bibit tanaman, persemaian bibit tanaman kopi, persiapan lubang tanam tanaman kopi, pemupukan, perawatan, pemangkasan, pengendalian hama dan penyakit, dan penanganan pasca panen.		Kuliah PB 1mg x 2 sks x 50 "	bahan kuliah dan bacaan jurnal	Mahasiswa mampu menguasai tahap tahap pengelolaan budidaya tanaman kelapa sawit dari persiapan bibit tanaman, persemaian bibit tanaman kopi, persiapan lubang tanam tanaman kopi, pemupukan, perawatan, pemangkasan, pengendalian hama dan penyakit, dan penanganan pasca panen.	20%
--------------------	--	--	---------------------------------	-----------------------------------	--	-----

	UJIAN AKHIR SEMESTER	
	TOTAL BOBOT	100%

Catatan:

1	Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2	CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3	CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4	Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut
5	Indikator Penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6	Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan
7	Teknik Penilaian: tes dan non-tes
8	Bentuk Pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lainnya
9	Luring (offline) Pembelajaran tatap muka, juga dikenal sebagai pembelajaran luring, adalah konsep pembelajaran yang mengambil bentuk model pembelajaran konvensional dan mengumpulkan dosen dan mahasiswa dalam satu ruang untuk belajar.
10	Daring (online) adalah Proses pembelajaran daring dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu belajar mandiri dan belajar terbimbing. Proses pembelajaran bisa secara <i>synchronous</i> (serentak) atau <i>asynchronous</i> (tidak serentak) dan maksimum 35% dari jumlah total pertemuan (5 kali pertemuan).
11	Metode Pembelajaran: Small Grup Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode
12	Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
13	Bobot Penilaian adalah persentase penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut dan totalnya 100%.
14	PB= Proses Belajar, PT= Penugasan Terstruktur, KM= Kegiatan Mandiri.
15	Sustainable Development Goals (SDGs): 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesenjangan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan. (https://www.timeshighereducation.com/Impactrankings)
16	Sosio-Teknopreneur merupakan kemampuan menyelesaikan masalah yang ada di dalam lingkungan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitarnya. Mata kuliah tersebut dipastikan mencakup keterampilan yang dibutuhkan, seperti kewirausahaan, inovasi, manajemen proyek, dan aspek teknis dalam bidang teknologi informasi.
17	Research-Based Learning (RBL) adalah suatu metode pembelajaran dengan konsep multi-segi yang mengacu pada berbagai strategi pembelajaran dan pengajaran yang menghubungkan penelitian dan pengajaran.